

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

REVITALISASI KAWASAN TUGU
KHATULISTIWA YANG EDUKATIF DAN
REKREATIF DENGAN PENDEKATAN
NEO-VERNAKULAR



DISUSUN OLEH:

HUGO ALBRECHT HERMAWAN

180117380

PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021

LEMBAR PENGESAHAN




PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

TUGU KHATULISTIWA PONTIANAK: REVITALISASI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA YANG EDUKATIF DAN REKREATIF DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


HUGO ALBRECHT HERMAWAN
NPM: 180117380

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
Departemen Arsitektur - Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Trias Mahendarto, S.T., M. Arch.  (pembimbing)
Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.  (penguji 1)
Ir. YD. Krismiyo, M.T.  (penguji 2)

Yogyakarta, 18 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur


Adityo, S.T., M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (LKPPA) tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1). Dalam proses penulisan proposal LKPPA dengan judul “Revitalisasi Kawasan Tugu Khatulistiwa yang Edukatif dan Rekreatif dengan Pendekatan Neo-Vernakular”, penulis tentunya mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga proses penulisan Proposal Tugas Akhir dapat berlangsung dengan lancar. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc ., Ph.D. selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Bapak Adityo, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3. Bapak Trias Mahendarto, ST., M. Arch. selaku dosen pembimbing Proposal Tugas Akhir yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga penulisan Proposal Tugas Akhir ini dapat berlangsung dengan lancar dan selesai tepat waktu.

Seluruh pihak yang tidak dapat disebut semua yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penulisan Proposal Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa Proposal Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun. Semoga dengan penulisan Proposal Tugas Akhir ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya, khususnya pada bidang arsitektur dan sejarah.

Yogyakarta, 30 Desember 2021



Penulis,

Hugo Albrect Hermawan

ABSTRAKSI

Kota Pontianak adalah kota yang identik dengan khatulistiwa, karena merupakan salah satu kota yang dilalui oleh garis khatulistiwa. Tugu Khatulistiwa ini merupakan sejarah dan ikon bagi Kota Pontianak. Tugu ini dibangun pada tahun 1928 dengan menggunakan ilmu astronomi dengan alat yang sederhana. Tugu ini sudah mengalami beberapa kali tahap perbaikan dan penyempurnaan hingga saat ini masih berdiri kokoh. Namun, kini kondisi bangunan ini menjadi buruk dikarenakan tidak adanya perawatan yang dilakukan untuk menjaga vitalitasnya sebagai bangunan sejarah Kota Pontianak.

Kawasan Tugu Khatulistiwa ini bisa berpotensi sebagai tempat bersejarah, sarana pendidikan astronomi, tempat rekreasi dan wisata air Kapuas. Didalam area bangunan Tugu Khatulistiwa ini terdapat foto-foto sejarah pembangunannya yang berasal dari era 1930an. Selain itu, ada penjelasan mengenai pengetahuan astronomi seperti : data bumi, tata surya, bintang, bulan, matahari dan galaxy. Kawasan Tugu Khatulistiwa ini bisa menjadi wadah untuk menanamkan rasa kecintaan dan kebangga-an terhadap kebesaran Bangsa Indonesia. Revitalisasi pada Kawasan ini merupakan upaya untuk memvitalkan atau mengembalikan kembali Kawasan Tugu Khatulistiwa tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengakomodasi kegiatan masyarakat Kota Pontianak dalam bidang pendidikan dan pelestarian kawasan bersejarah.

Metode yang akan digunakan pada perencanaan ini adalah survey secara langsung untuk mengetahui lokasi, ukuran, dan kondisi eksisting secara akurat sebagai data primer. Selain itu, juga akan menggunakan beberapa jurnal serta dilakukan web-searching dan menerapkan peraturan daerah yang berlaku supaya perencanaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan pemerintah setempat. Dalam perancangannya, tema yang diterapkan adalah Gaya Bangunan Neo-Vernakular yang dikombinasikan dengan Gaya Bangunan Melayu dan Dayak yang ada di Kota Pontianak, dengan penambahan fungsi dan ruang baru berupa area rekreasi keluarga, fasilitas pendukung kawasan, pusat oleh-oleh dan kerajinan Khas Pontianak dan area pedestrian bridge di tepi Sungai Kapuas. Dengan demikian, hasil Revitalisasi Kawasan Tugu Khatulistiwa Sebagai Sarana Pendidikan, Rekreasi dan Wisata Air Sungai Kapuas di Pontianak diharapkan mampu mewadahi pengembangan aspek pendidikan dan aspek sosial masyarakat secara menyeluruh.

Kata kunci : *Kota Pontianak, Revitalisasi, Tugu Khatulistiwa, Sungai Kapuas, Neo-Vernakular.*

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Masalah.....	4
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3.1. Tujuan.....	5
1.3.2. Sasaran.....	5
1.4. Lingkup Studi.....	5
1.4.1. Lingkup spatial.....	5
1.4.2. Lingkup subtansial.....	5
1.4.3. Lingkup temporal.....	6
1.5. Metode Pembahasan.....	6
1.5.1. Pola Prosedural.....	6
1.5.2. Tata Langkah.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN UMUM PROYEK DAN LOKASI.....	9
2.1. Tinjauan Umum Revitalisasi.....	9
2.1.1. Pengertian Revitalisasi.....	9
2.1.2. Tahapan Revitalisasi.....	9
2.1.3. Tujuan Revitalisasi.....	10
2.1.4. Sasaran Revitalisasi.....	10

2.2. Tinjauan Umum Situs Cagar Budaya Tugu Khatulistiwa	11
2.2.1. Cagar Budaya Objek Benda (<i>tangible</i>)	11
2.2.2. Cagar Budaya Objek Tidak Benda (<i>intangible</i>).....	14
2.3. Tinjauan Umum Kota Pontianak	14
2.3.1. Kondisi Administrasi Kota Pontianak	14
2.3.2. Rencana Tata Ruang Kota Pontianak	16
2.3.3. Kondisi Geografis.....	16
2.3.4. Kondisi Klimatologis.....	16
2.3.5. Objek Daya Tarik Wisata.....	16
2.3.6. Jumlah Wisatawan.....	18
2.4. Pemilihan Lokasi Perancangan.....	19
2.5. Tinjauan Tapak.....	20
2.6. Peraturan Tentang Bangunan di Kota Pontianak.....	21
BAB III TINJAUAN TEORETIS.....	22
3.1. Tinjauan Teoretis Aspek Edukatif.....	22
3.1.1. Pengertian Edukasi	22
3.1.2. Sasaran Edukasi	22
3.1.3. Strategi Edukasi	22
3.2. Tinjauan Teoretis Aspek Rekreatif.....	24
3.2.1. Pengertian Rekreatif.....	24
3.2.2. Rekreatif Dalam Bentuk Arsitektural.....	24
3.3. Tinjauan Objek Sejenis.....	25
3.3.1. Monumen Nasional.....	25
3.3.2. Monumen Kretek Indonesia.....	26
3.3.3. Monumen Jogja Kembali.....	27
3.4. Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam.....	27
3.5. Tinjauan Arsitektur Neo-Vernakular.....	28
3.5.1. Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular.....	28
3.5.2. Ciri-Ciri Arsitektur Neo-Vernakular.....	29
3.5.3. Prinsip-Prinsip Desain Arsitektur Neo-Vernakular.....	29
BAB IV METODE DAN ANALISA	31
4.1. Analisis Programatis.....	31

4.1.1.	Analisis Fungsi	31
4.1.2.	Analisis Pelaku	32
4.1.3.	Analisis Kegiatan Pelaku.....	32
4.1.4.	Analisis Hubungan Ruang.....	38
4.2.	Analisis Perancangan	39
4.2.1.	Lokasi.....	39
4.2.2.	Regulasi.....	40
4.2.3.	Sirkulasi.....	40
4.2.4.	Kebisingan.....	41
4.2.5.	Pencahayaan.....	42
4.2.6.	Penghawaan.....	43
4.2.7.	View.....	44
4.3.	Sintesis.....	44
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....		45
5.1.	Konsep Perencanaan.....	45
5.1.1.	Konsep Lokasi dan Tapak.....	45
5.1.2.	Konsep Perencanaan Tapak.....	45
5.2.	Konsep Perancangan.....	46
5.2.1.	Konsep Perancangan Pola Ruang.....	46
5.2.2.	Konsep Sirkulasi.....	46
5.2.3.	Konsep Tampilan Bangunan.....	47
5.2.4.	Warna.....	47
5.2.5.	Bentuk Fassad.....	47
5.2.6.	Material.....	47
5.3.	Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	48
5.3.1.	Struktur Pondasi (<i>Sub Structure</i>).....	48
5.3.2.	Struktur Tengah (<i>Super Structure</i>).....	48
5.3.3.	Struktur Atas (<i>Upper Structure</i>).....	49
5.4.	Konsep Perancangan Aklitimasi Ruang.....	50
5.4.1.	Konsep Penghawaan Ruang.....	50

5.4.2. Konsep Pencahayaan Ruang.....	50
5.4.3. Konsep Akustika Ruang.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Obyek Wisata Tugu Khatulistiwa Pontianak	2
Gambar 1.2 Contoh Kerusakan Pada Tugu, Dinding dan Lantai	3
Gambar 2.1 Wujud Tugu Asli.....	12
Gambar 2.2 Dokumentasi Foto Ilmu Astronomi dan Lukisan Relief	12
Gambar 2.3 Kawasan Tugu Khatulistiwa Pontianak	13
Gambar 2.4 Struktur Tugu Khatulistiwa.....	13
Gambar 2.5 Peta Administrasi Kota Pontianak	15
Gambar 2.6 Area Kawasan Tugu Khatulistiwa.....	20
Gambar 3.1 Acara Festival Kulminasi Matahari.....	24
Gambar 3.2 Monumen Nasional.....	26
Gambar 3.3 Monumen Kretek Indonesia.....	26
Gambar 3.4 Monumen Jogja Kembali.....	27
Gambar 3.5 Implementasi Budaya Lokal pada Fasad Bangunan.....	30
Gambar 4.1 Lokasi Tapak.....	40
Gambar 4.2 Analisis Sirkulasi.....	40
Gambar 4.3 Analisis Kebisingan.....	41
Gambar 4.4 Analisis Pencahayaan.....	42
Gambar 4.5 Analisis Penghawaan.....	43
Gambar 4.6 Analisis View.....	44
Gambar 5.1 Konsep Perencanaan Tapak.....	45
Gambar 5.2 Struktur Pondasi Tiang Pancang.....	48
Gambar 5.3 Sistem Struktur Rigid Frame.....	48
Gambar 5.4 Sistem Atap Tradisional Melayu dan Dayak.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kecamatan-Kecamatan di Kota Pontianak	14
Tabel 2.2 Jenis Pariwisata di Kota Pontianak	17
Tabel 2.3 Jumlah Wisatawan Kota Pontianak.....	18
Tabel 2.4 Batas-Batas Lokasi Kawasan Tugu Khatulistiwa.....	21
Tabel 4.1 Analisis Kegiatan Pelaku Fungsi Manajemen	32
Tabel 4.2 Analisis Kegiatan Pelaku Fungsi Service	34
Tabel 4.3 Analisis Kegiatan Pelaku Fungsi Publik.....	35
Tabel 4.4 Analisis Pembagian Area.....	39

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Tata Langkah	7
Diagram 4.1 Pengelompokan Fungsi Kawasan Tugu Khatulistiwa	31
Diagram 4.2 Analisis Pelaku.....	32
Diagram 4.3 Hubungan Antar Area	38